

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis terhadap kegiatan pembelajaran IPA tentang konsep energi panas melalui penerapan metode eksperimen, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran IPA tentang energi panas melalui penerapan metode eksperimen di kelas IV SDN Inpres Cikahuripan diantaranya adalah dengan dibuat terlebih dahulu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), dan menyiapkan alat dan bahan percobaan yang akan digunakan. Penyusunan RPP disesuaikan dengan sistematika yang diatur dalam Permendiknas No. 41 tahun 2007, yaitu meliputi identitas sekolah dan mata pelajaran, alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber dan alat belajar, serta penilaian. Dalam langkah pembelajarannya menerapkan metode eksperimen yang memiliki tiga tahapan, yaitu: persiapan eksperimen, pelaksanaan eksperimen, dan tindak lanjut eksperimen. Sehingga dengan memperhatikan hal tersebut, perencanaan pembelajaran dengan menerapkan metode eksperimen pada pembelajaran IPA materi energi panas di kelas IV SDN Inpres Cikahuripan dapat direncanakan dengan baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA tentang energi panas dikembangkan dengan memperhatikan tahapan-tahapan pembelajaran dengan menerapkan metode eksperimen. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode eksperimen ini mencakup aktivitas guru dan siswa yang berlangsung dengan baik. Siswa terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran untuk mengamati dan membuktikan sendiri tentang konsep materi ajar yang sedang dipelajari. Antusias siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan metode eksperimen sangat tinggi. Sedangkan guru bertindak

Melia Pramita, 2013

Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Energi Panas (Penelitian Tindakan Kelas di SDN Inpres Cikahuripan Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2012/2013 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

sebagai fasilitator dan motivator untuk siswa. Pelaksanaan pembelajaran IPA tentang energi panas melalui penerapan metode eksperimen dapat berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Dengan kata lain, pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode eksperimen pada pembelajaran IPA materi energi panas di kelas IV SDN Inpres Cikahuripan dapat dilaksanakan secara efektif.

3. Penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA tentang materi energi panas dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari perolehan hasil tes siklus I dengan nilai rata-rata kelas 70,94, nilai rata-rata kelas siklus II 77,97, dan siklus III 95,48. Ketuntasan belajar siswa berdasarkan KKM juga meningkat, hasil siklus I 38%, persentase ketuntasan belajar siklus II 71, 88%, dan siklus III 96,88%. Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa pada setiap siklus terdapat peningkatan hasil belajar maupun ketuntasan belajar berdasarkan KKM.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan pada pelaksanaan penelitian dengan menerapkan metode eksperimen pada pembelajaran IPA tentang energi panas untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN Inpres Cikahuripan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, peneliti ingin merekomendasikan beberapa hal, yaitu:

1. Bagi Guru

Jika guru akan menerapkan metode eksperimen pada pembelajaran IPA, maka sebelumnya guru harus memahami konsep tentang metode eksperimen agar pada saat akan melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru dapat merencanakan segala sesuatu yang diperlukan dalam eksperimen dengan matang. Selain itu, sebelum pembelajaran berlangsung guru perlu menyampaikan tahapan eksperimen yang akan dilakukan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa. Guru juga hendaknya memberikan tugas kepada setiap siswa pada saat diskusi hasil

Melia Pramita, 2013

Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Energi Panas (Penelitian Tindakan Kelas di SDN Inpres Cikahuripan Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2012/2013 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

temuan eksperimen, agar setiap siswa memiliki tugas dan peranan masing-masing sehingga tidak ada siswa yang hanya duduk terdiam memperhatikan siswa lainnya yang sedang bekerja. Guru harus dapat mengelola kelas agar proses pembelajaran berlangsung dengan kondusif. Sebaiknya, guru juga harus dapat menerapkan berbagai metode pembelajaran dalam rangka menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan dapat meningkatkan antusias siswa dalam belajar di kelas.

2. Bagi Sekolah

Hendaknya sekolah dapat memberikan fasilitas yang memadai untuk meningkatkan kualitas sekolah baik dari segi tenaga pengajar, sarana maupun prasarana yang terdapat di sekolah. Sekolah harus bisa memotivasi tenaga pengajar untuk dapat menerapkan berbagai metode maupun model pembelajaran yang lain agar kegiatan pembelajaran tidak terkesan monoton. Selain itu, sekolah harus dapat memfasilitasi pelatihan khusus untuk meningkatkan kemampuan profesi guru.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti dapat menguasai berbagai metode pembelajaran, dan dapat memahami serta menerapkan satu metode pembelajaran untuk penelitian berikutnya. Pemilihan materi dan bahan ajar juga merupakan hal yang penting, agar penelitian selanjutnya dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang optimal.